

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan variabel Kompetensi Kewirausahaan, Inovasi Produk, dan Keunggulan Bersaing dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Kompetensi Kewirausahaan diukur melalui empat indikator antara lain; *Technical Competence*, *Marketing Competence*, *Financial Competence* dan *Human Relation Competence*. Pada variabel Kompetensi Kewirausahaan ini, persentase skor tertinggi diperoleh dari indikator *Marketing Competence*. Serta persentase skor terendah di peroleh dari indikator *Technical Competence*. Dikarenakan pengusaha masih belum terlalu paham dalam membangun usahanya apalagi mereka hanya sebatas lulusan SMA sehingga kurangnya pengetahuan dalam membangun usahanya. Secara keseluruhan Kompetensi Kewirausahaan pada pengusaha kerupuk kulit ikan Desa Kenanga Indramayu berada pada kategori Baik.
 - b. Inovasi Produk diukur melalui tiga indikator antara lain; Perluasan Produk, Peniruan Produk, dan Produk Baru. Pada variabel Inovasi Produk ini, persentase skor tertinggi diperoleh dari indikator Perluasan Produk. Serta persentase skor terendah di peroleh dari indikator Produk Baru. Dikarenakan beberapa dari para pelaku usaha masih belum memiliki

produk yang lebih baru dan cenderung sama dengan pesaing Secara keseluruhan Inovasi Produk pada pengusaha kerupuk kulit ikan Desa Kenanga Indramayu berada pada kategori Baik.

- c. Keunggulan Bersaing diukur melalui tiga indikator antara lain; Keunikan Produk, Biaya/Harga dan Kualitas Produk. Pada variabel Keunggulan Bersaing ini, persentase skor tertinggi diperoleh dari Kualitas Produk. Serta persentase skor terendah di peroleh dari indikator Keunikan Produk. Dikarenakan pada indikator keunikan produk ini para pelaku usaha hanya menggunakan kemasan biasa pada produknya dan hampir tidak ada perbedaan diantara para pengusaha lain. Secara keseluruhan Keunggulan Bersaing pada pengusaha kerupuk kulit ikan Desa Kenanga Indramayu berada pada kategori Baik.
2. Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh signifikan Terhadap Keunggulan Bersaing pada pengusaha Kerupuk Kulit Ikan Desa Kenanga Indramayu.
3. Inovasi Produk berpengaruh signifikan Terhadap Keunggulan Bersaing pada pengusaha Kerupuk Kulit Ikan Desa Kenanga Indramayu.
4. Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi Produk berpengaruh signifikan Terhadap Keunggulan Bersaing pada pengusaha Kerupuk Kulit Ikan Desa Kenanga Indramayu

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Kompetensi Kewirausahaan yang berada pada klasifikasi baik, dan indikator terlemah adalah *technical competence*. Disarankan kepada para pengusaha agar dapat memperluas wawasan dan pengetahuan dalam membangun usahanya yang lebih baik dan teratur, dengan cara mencari pengetahuan dalam membangun usaha pada pesaing yang unggul ataupun melalui internet, diharapkan pelaku usaha dapat berbagi pengalaman dengan pelaku usaha lain sehingga pelaku usaha yang tertinggal pun dapat memajukan usahanya sehingga dapat terciptanya persaingan yang sehat.
2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Inovasi Produk yang berada pada klasifikasi baik, dan indikator terlemah adalah produk baru. Disarankan kepada para pengusaha agar mencari tahu jenis jenis ikan apa saja yang bisa dijadikan kerupuk. Dengan cara riset dan mencari tahu ataupun langsung melakukan eksekusi pengolahan terhadap berbagai jenis ikan lain selain ikan remang, sehingga disaat pengolahan menggunakan jenis ikan lain itu dapat menciptakan varian produk yang baru dan juga mendapatkan peluang untuk menarik banyak konsumen dan juga pendapatan.
3. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Keunggulan Bersaing yang berada pada klasifikasi baik, dan indikator terlemah adalah keunikan produk. Disarankan kepada para pengusaha untuk riset atau mencari tahu tentang pesaing supaya bisa memiliki celah untuk mendapatkan produk yang unik dan berbeda dari pesaing lain seperti merubah kemasan dari yang

tadinya hanya polos, bisa gunakan kreativitas untuk membranding merk, ataupun dengan menggunakan kemasan double seal sehingga kerupuk kulit tidak langsung lembek dan masih gurih saat setelah dibuka.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para pelaku usaha di Kawasan Industri Kerupuk Kulit Ikan Desa Kenanga Indramayu dalam meningkatkan Keunggulan Bersaing dengan memperhatikan Kompetensi Kewirausahaan pada pelaku usaha dan Inovasi Produk pada produk dari para pelaku usaha kerupuk kulit ikan.